

**EFEKTIVITAS METODE MULTISENSORI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG BILANGAN PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Single Subject Research Fase B di SLB YPPC Painan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

TETI YUSPA SARI

NIM. 20003036

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

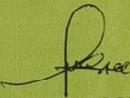
PERSETUJUAN SKRIPSI

Efektivitas Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang
Bilangan Pada Anak Tunagrahita Ringan

(Single Subject Research Fase B di SLB YPPC Painan)

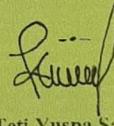
Nama : Teti Yuspa Sari
NIM/BP : 20003036/2020
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh
Pembimbing Skripsi,



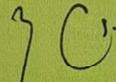
Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 196101061987101001

Padang, Juni 2024
Mahasiswa,



Teti Yuspa Sari
NIM. 20003036

Diketahui oleh,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, M.Pd
NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Fase B di SLB YPPC Painan)

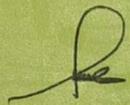
Nama : Teti Yuspa Sari

NIM : 20003036

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardisal, M. Pd	1 
2. Anggota	: Dr. Irdamurni, M. Pd.	2 
3. Anggota	: Dr. Damri, M. Pd.	3 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Teti Yuspa Sari
NIM/BP : 20003036/2020
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Fase B di SLB YPPC Painan)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Teti Yuspa Sari

NIM. 20003036

ABSTRACT

Teti Yuspa Sari. 2024. Effectiveness of Multisensory Methods in Improving the Ability to Recognize Number Symbols 1 to 10 in Mildly Mentally Impaired Children at SLB YPPC Painan. Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by a mildly mentally retarded child who had problems recognizing number symbols at SLB YPPC Painan. The aim of this research is to prove that "this multisensory method is a solution that can be provided to improve the ability to recognize the symbols for numbers 1 to 10 in mildly mentally retarded children at SLB YPPC Painan".

This research takes the form of a quantitative approach, using experimental methods in the form of single subject research (SSR), using an A-B-A design, with data collection techniques in the form of action tests. Then the data was analyzed using visual analysis of line graphs. The research subjects were mildly mentally retarded students at SLB YPPC Painan.

The results show that the *baseline* condition (A1) was carried out four times and obtained a stable percentage of 10%. In the intervention condition (B), eight observations were made and obtained a stable percentage of 97%, which was obtained at meetings 11 and 12. Meanwhile, in the *baseline* condition (A2), which was carried out four times, students obtained a stable percentage of 97%. Based on the research results, it can be concluded that the multisensory method can improve the ability to recognize the symbols for numbers 1 to 10 in mildly mentally retarded children.

Key words: number symbols, multisensory method, mildly mentally retarded children

ABSTRAK

Teti Yuspa Sari. 2024. Efektivitas Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 10 Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB YPPC Painan. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh seorang anak tunagrahita ringan yang memiliki permasalahan dalam mengenal lambang bilangan di SLB YPPC Painan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa "metode multisensori ini merupakan solusi yang dapat di diberikan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada anak tunagrahita ringan di SLB YPPC Painan".

Penelitian ini berbentuk pendekatan kuantitatif, menggunakan metode eskperimen dalam bentuk single subject research (SSR), menggunakan desain A-B-A, dengan teknik pengumpulan data berupa tes perbuatan. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis visual grafik garis. Subjek penelitian yaitu peserta didik tunagrahita ringan di SLB YPPC Painan.

Hasil menunjukkan pada kondisi *baseline* (A1) yang dilakukan sebanyak empat kali pengamatan dan memperoleh presentase stabil 10%. Pada kondisi intervensi (B) yang dilakukan sebanyak delapan kali pengamatan dengan memperoleh presentase stabil 97% yang didapatkan pada pertemuan 11 dan 12. Sedangkan pada kondisi *baseline* (A2) yang dilakukan sebanyak 4 kali pengamatan siswa memperoleh presentase stabil 97%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode multisensori dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada anak tunagrahita ringan.

Kata kunci: lambang bilangan, metode multisensori, anak tunagrahita ringan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karna berkat rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam tidak lupa pula diucapkan teruntuk Nabi Besar Muhammad SAW (Allahumma Salli A'la Saidina Muhammad). Adapun judul dari skripsi ini adalah “Efektivitas Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Tunagrahita Ringan ” (*Single Subject Research* Fase B di SLB YPPC Painan)”.

Skripsi ini terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, asumsi penelitian dan manfaat penelitian. BAB II adalah kajian teori, yang terdiri dari kemampuan mengenal lambang bilangan, metode multisensori, hakikat anak tunagrahita ringan, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesisi penelitian. BAB III adalah metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian. Kemudian yang terakhir adalah BAB V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Serta dilampirkan dengan beberapa lampiran yang membantu penelitian peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis berharap bisa mendapatkan kritik dan saran yang membangun

untuk memperbaiki skripsi ini agar nantinya dapat menjadi lebih baik. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak-pihak terkait, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Juni 2024

Teti Yuspa Sari

UCAPAN TERIMAKASIH

Keberhasilan serta kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari cinta, kasih sayang, semangat, dukungan, pengorbanan, motivasi, bantuan, dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT karena dengan izin dan Ridho Allah, skripsi ini bisa penulis selesaikan tepat waktu.
2. Amak, Apak, dan Ante tercinta yang selalu mendukung, membimbing dengan penuh kasih sayang, dan selalu menyertai setiap langkah penulis dengan do'a-do'a terbaik yang sangat berpengaruh besar terhadap kemudahan proses yang penulis lalui satu persatu hingga menyelesaikan pendidikan S1 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
3. Adik tersayang, Dara Puspita Sari yang selalu memberikan semangat, menemani serta banyak membantu selama ini. Semoga tahun ini menjadi tahun mu juga buat dapat yang kamu inginkan.
4. Keluarga besar tercinta yang selalu mendukung, membimbing dengan penuh kasih sayang, dan selalu menyertai setiap langkah penulis dengan do'a-do'a terbaik yang sangat berpengaruh besar terhadap kemudahan proses yang penulis lalui satu persatu hingga menyelesaikan pendidikan S1 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
5. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang merupakan pembimbing akademik penulis sejak awal pengerjaan skripsi sampai akhir skripsi ini selesai. Terimakasih bapak untuk dukungan, nasihat, serta kemudahan yang bapak berikan

kepada teti. Hanya Allah SWT yang mampu membalas semua kebaikan, ketulusan dan kesabaran bapak selama membimbing teti. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala aktivitas bapak.

6. Dosen penguji, Ibu Dr. Irdamurni M.Pd dan bapak Dr. Damri M.Pd yang telah memberikan bimbingan, dukungan, masukan dan saran yang sangat berharga, sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kelancaran untuk semua aktivitas ibuk dan bapak.
7. Ibu bapak dosen di Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan.
8. Seluruh staf dan pegawai di jurusan Pendidikan Luar Biasa yang dengan setia melayani dan membantu dalam administrasi penulis selama di kampus.
9. Keluarga besar SLB YPPC Painan yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.
10. Kepada anak dan orang tua anak yang telah memberikan tangan terbuka selama penulis melaksanakan penelitian sehingga penelitian menjadi selesai dan dapat meningkatkan kemampuan anak.
11. Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan, dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses yang dilalui dalam penyusunan skripsi ini, dan ini merupakan salah satu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Asumsi Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan.....	12
1. Hakikat Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan.....	12
2. Pengertian Lambang Bilangan	14
3. Jenis-Jenis Bilangan.....	15
4. Tahap-Tahap Mengenal Lambang Bilangan	17

B. Metode Multisensori	18
1. Pengertian Metode Multisensori.....	18
2. Prinsip-Prinsip Metode Multisensori.....	20
3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Multisensori.....	21
4. Kelebihan Metode Multisensori	25
5. Kelemahan Metode Multisensori.....	26
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	27
1. Pengertian Tunagrahita Ringan	29
2. Faktor Penyebab Tunagrahita Ringan.....	28
3. Karakteristik Tunagrahita Ringan	31
4. Prinsip Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita Ringan	35
D. Penelitian relevan	38
E. Kerangka Berfikir.....	40
F. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Variabel Penelitian	44
C. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian.....	44
D. Definisi Operasional Variabel.....	45
E. Prosedur Penelitian.....	46
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data	52
1. <i>Baseline</i> (A1)	53

2. Intervensi (B)	56
3. <i>Baseline</i> (A2)	64
B. Analisis Data.....	67
1. Analisis Dalam Kondisi	67
2. Analisis Antar Kondisi.....	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian	87
D. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	41
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema A-B-A2	43
Tabel 4.2 Kemampuan Awal Peserta Didik (Baseline/A1)	55
Tabel 4.3 Kemampuan Peserta Didik Selama Intervensi (B)	63
Tabel 4.4 Kemampuan Peserta Didik Selama Baseline (A2)	65
Tabel 4.5 Panjang Kondisi A1,B, dan A2	67
Tabel 4.6 Estimasi Kecendrungan Arah	70
Tabel 4.7 Presentase Stabilitas Baseline (A1)	73
Tabel 4.8 Presentase Stabilitas Intervensi (B)	75
Tabel 4.9 Presentase Stabilitas Baseline (A2)	77
Tabel 4.10 Rekapitulasi Presentase Kecendrungan Stabilitas	78
Tabel 4.11 Kecendrungan Jejak Data.....	80
Tabel 4.12 Level Stabilitas dan Rentang	80
Tabel 4.13 Level Perubahan Data	81
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Analsis Dalam Kondisi.....	82
Tabel 4.15 Variabel Yang Diubah	83
Tabel 4.16 Perubahan Kecendrungan Arah	83
Tabel 4.17 Perubahan Kecendrungan Stabilitas	84
Tabel 4.18 Level Perubahan	85
Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Antar Kondisi	86

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rekapitulasi Kondisi A1-B-A2	66
Grafik 4.2 Estimasi Kecendrungan Arah.....	69
Grafik 4.3 Kecendrungan Stabilitas	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil siswa dan sekolah	95
Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas	96
Lampiran 3 Hasil Asesmen.....	100
Lampiran 4 Kisi-Kisi Penelitian	107
Lampiran 5 PPI	110
Lampiran 6 Modul Ajar	116
Lampiran 7 Instrumen Penelitian	131
Lampiran 8 Media Pendukung Kegiatan Pembelajaran	135
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil <i>Baseline</i> (A1)	136
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Intervensi (B).....	140
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil <i>Baseline</i> (A2)	144
Lampiran 12 Dokumentasi Observasi	148
Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Kelas	149
Lampiran 14 Dokumentasi Melakukan Asesmen	151
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian	153
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian.....	159
Lampiran 15 Surat Balasan Sekolah	160

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika ialah suatu pembelajaran yang hendaknya wajib didapatkan oleh anak berkebutuhan khusus di semua tingkat pendidikan. Matematika diartikan sebagai sebuah ilmu yang mampu memajukan tingkat berfikir seseorang (Alhaq, 2014). Kedudukan matematika dalam dunia pendidikan bertujuan untuk memberikan inspirasi dalam mengembangkan kemampuan dan dasar pemikiran seseorang (Haryono, 2015).

Pembelajaran matematika diartikan sebagai salah satu pembelajaran yang berkaitan dengan sebuah konsep, dan konsep tersebut akan mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain, dimana jika pada materi sebelumnya anak tidak paham dengan konsep yang diberikan, maka berkemungkinan besar pada pembelajaran berikutnya anak dapat mengalami kesusahan. Nyatanya salah satu penyebab yang sering terjadi dan membuat seseorang gagal saat mengikuti pembelajaran matematika yaitu mereka tidak mengerti konsep dari matematika itu sendiri (Novitasari,2016).

Konsep yang hendaknya dimiliki anak pada pelajaran matematika salah satunya yaitu kemampuan untuk mengenal lambang bilangan. Mengetahui lambang bilangan adalah suatu potensi dasar yang patut dimiliki anak dalam pelajaran matematika. Anak dapat dikatakan

mengetahui bilangan dengan baik yaitu ketika mereka tidak sekedar tahu dengan lambang bilangan itu saja, tetapi juga diharapkan mampu mengetahui bentuk dan makna dari lambang bilangan (Putri, 2019).

Kemampuan matematika seseorang tidak akan lepas dari kehidupan manusia, dimana tanpa kita sadari bahwasannya matematika ini telah menjadi salah satu bagian terpenting didalam kehidupan yang akan dibutuhkan kapanpun dan dimanapun (Jihad, 2008). Begitu juga dengan anak berkebutuhan khusus, dimana kemampuan dalam matematika merupakan hal penting yang semestinya dimiliki oleh anak, begitu juga dengan anak yang mengalami hambatan intelektual atau tunagrahita.

Secara umum seseorang dengan hambatan intelektual diartikan sebagai anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan kecerdasannya, sehingga akan membuat anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan guru disekolah. Secara garis besar tunagrahita dapat dikelompokkan jadi tiga golongan. Golongan pertama yaitu tunagrahita ringan (mampu didik), kedua tunagrahita sedang (mampu latih), dan ketiga tunagrahita berat (mampu rawat). Semua jenis tersebut juga akan mempunyai tingkat kecerdasan berbeda-beda (Armaini & Zahra, 2018).

Golongan ringan yaitu jenis tunagrahita yang memiliki IQ (50-70), golongan sedang yaitu jenis tunagrahita yang mempunyai IQ (30-50), sedangkan tunagrahita berat adalah jenis anak tunagrahita yang memiliki

IQ kurang dari 30 (Widiastuti, 2019).

Peneliti melakukan kegiatan studi pendahuluan di SLB YPPC Painan, tepatnya dikelas III C atau di fase B. Dalam kegiatan observasi yang peneliti lakukan dari 7 orang siswa, terlihat satu anak yang menarik perhatian peneliti, karena dalam pembelajaran matematika anak terlihat tidak aktif untuk mengikutinya dibandingkan dengan teman-temannya yang lain, dan dalam kegiatan pembelajaran matematika satu anak ini dia sangatlah kesusahan dalam menyebutkan nama lambang bilangan yang dituliskan guru di papan tulis, dan ketika anak diperintahkan menunjuk angka yang diucapkan guru, anak hanya mampu menunjuk angka 1 dengan benar, sedangkan angka yang lainnya anak belum mampu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas, anak ini dikategorikan sebagai anak tunagrahita ringan yang berada di fase B. Dimana pada saat sekarang ini, untuk usia mental yang dimiliki anak adalah seperti anak yang berusia 6 tahun. Untuk IQ yang dimiliki anak saat ini adalah 60, dan skor IQ tersebut didapatkan dari penggunaan rumus pencarian intelegensi dari teori Binet Simon. Adapun rumus yang digunakan dalam pencarian intelegensi tersebut yaitu MA (usia mental) dibagi CA (usia kronologis), kemudian dikalikan dengan 100%.

Terkait dengan kemampuan anak dalam belajar matematika, di dapatkan informasi, bahwa kemampuan matematika yang dimiliki oleh anak masih berada di fase A, dimana pada saat wawancara wali kelas menjelaskan, bahwasannya keterampilan matematika anak sangatlah

rendah, bahkan untuk menyebutkan nama bilangan yang diperlihatkan dan menunjukkan lambang bilangan 1 sampai 10 saja anak masih belum mampu, akan tetapi untuk berhitung 1 sampai 10 anak sudah bisa, namun jika anak diperintahkan untuk menunjukkan secara satu persatu angka 1 sampai 10 tersebut anak tidak mampu. Selain itu wali kelas juga menyebutkan bahwasannya sampai saat ini anak hanya mampu mengenal angka 1 saja .

Peneliti juga melakukan wawancara bersama wali kelas terkait dengan usaha yang dilakukan guru dalam menangani masalah tersebut, dan diketahui bahwa guru telah memberikan beberapa upaya untuk membantu anak, dimana disetiap pembelajaran guru juga sudah menggunakan berbagai macam metode belajar, selalu memberikan berbagai macam motivasi agar anak lebih bersemangat lagi untuk mengikuti pembelajaran, dan guru juga telah melaksanakan kegiatan pembelajaran individual agar bisa menolong anak dalam mengenal atau mengetahui lambang bilangan, tetapi setiap usaha yang sudah dilakukan guru belumlah dapat memperlihatkan hasil yang diinginkan.

Selain itu, wali kelas juga menyebutkan bahwasannya penyebab anak kesusahan dalam mengenal lambang bilangan ini yaitu karena hambatan yang dimilikinya tersebut, dimana disini anak sangat susah dalam mengingat sesuatu yang telah diajarkan kepadanya, dan hal tersebut juga didukung karena tidak adanya bantuan dari orang tua untuk mengulangkan kembali pelajaran yang telah dipelajari anak selama

disekolah, sehingga dengan kondisi tersebut anak hanya diajarkan ketika disekolah saja, apalagi dengan kondisi anak sebagai seorang yang memiliki hambatan intelektual, dimana jika pelajaran yang diberikan kepada anak tidak sering diulang, maka hal tersebut akan membuat anak dengan mudahnya lupa atas apa yang telah diajarkan kepadanya.

Dalam wawancara guru juga menjelaskan, bahwasannya salah satu alasan yang membuat anak kesulitan dalam mengenal lambang bilangan, yaitu karena faktor ketidakhadiran murid. Dimana disini anak sering sekali tidak datang kesekolah, yang mana wali kelas menyebutkan mungkin itu terjadi karena jarak antara rumah anak dan sekolah yang lumayan jauh, sehingga membuat anak untuk malas datang kesekolah, apalagi disini anak pergi kesekolah dengan berjalan kaki, dan tanpa adanya penggunaan kendaraan.

Kemudian dari hasil wawancara yang didapatkan dari guru kelas, disini peneliti juga mencoba mewawancarai anak mengenai alasan apa yang menyebabkan dia untuk jarang datang kesekolah, adapun jawaban yang diberikan anak yaitu, karena dia bosan belajar dengan guru kelasnya tersebut. Berdasarkan alasan yang diberikan anak, dapat peneliti simpulkan bahwasanya hal yang menyebabkan anak bosan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan guru kelasnya yaitu, karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru membuat anak menjadi cepat bosan, dan hal tersebut juga telah peneliti amati disaat melakukan observasi

dikelas. Dimana pada saat observasi disini guru kelas memberikan materi kepada anak tanpa adanya bantuan penggunaan media pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan kepada anak hanya melalui penjelasan saja.

Kemudian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki anak dalam mengenal lambang bilangan, peneliti melakukan sebuah asesmen pada anak. Sesuai yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwasannya kemampuan matematika anak masih berada pada fase A dengan elemen bilangan, adapun capaian pembelajaran yang diharapkan dapat dipahami anak pada elemen bilangan ini yaitu, peserta didik dapat menyebutkan lambang bilangan asli sampai dengan 20, mengurutkan bilangan asli sampai dengan 20, menuliskan lambang bilangan asli sampai dengan 20, dan menunjukkan cara penjumlahan bilangan asli yang hasilnya.

Sesuai dengan CP fase A diatas, disini peneliti membatasi indikator yang akan di ujikan kepada anak, adapun indikator yang akan diberikan peneliti kepada anak yaitu, menyebutkan, menunjukkan, dan menuliskan lambang bilangan 1 sampai 10. Kemudian dari asesmen yang dilakukan, anak hanya mampu menyebutkan, menunjukkan, dan menuliskan angka 1 saja, sedangkan untuk angka yang lainnya anak masih belum mampu, adapun presentase yang diperoleh anak dari asesmen yaitu hanya 10%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwasanya kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan masih jauh diawah ambang batas.

Kemudian jika permasalahan yang dialami tersebut tidak dapat segera diatasi, maka akan memberikan pengaruh buruk terhadap diri anak, yang mana anak akan kesulitan mengikuti pembelajaran yang berhubungan dengan angka, terutama pada mata pelajaran matematika. Jadi jelas bahwa dengan adanya permasalahan tersebut, anak perlu mendapatkan sebuah bimbingan agar mampu mengenal lambang bilangan. Adapun solusi yang akan diberikan penulis dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu, dengan penggunaan metode belajar multisensori untuk membantu anak mengenal lambang bilangan 1 sampai 10.

Metode multisensori diartikan sebagai metode pembelajaran yang melibatkan semua alat indra pada diri peserta didik, baik itu alat indra penglihatan, pendengaran, indra rabaan dan gerakan (Nurjanah, 2017). Multisensori ialah suatu cara terstruktur yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan kognitif dengan lebih memfokuskan pada penggunaan alat indra (Fiani, 2012). Penggunaan metode pembelajaran multisensori dalam suatu pembelajaran dapat digunakan dengan berbagai macam variasi, serta melibatkan seluruh alat sensor, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan (Nurjanah, 2017).

Mengenalkan lambang bilangan pada anak, metode ini bisa digunakan dengan cara dimanfaatkannya semua alat indra pada diri peserta didik, dan dapat dilaksanakan dengan berbagai variasi dengan cara memanfaatkan ruangan kelas.

Tahapan pembelajaran dengan penggunaan metode multisensori ini dapat dilakukan dengan cara memperlihatkan satu persatu bentuk lambang bilangan kepada anak (Visual) dengan berbagai penggunaan media yang menarik, dan meminta anak untuk mengamati serta memperhatikan bentuk dari lambang bilangan tersebut, mengajarkan anak menyebutkan nama dari setiap bilangan, dan mengajarkan anak untuk menuliskan bilangan (Nurjanah, 2017).

Penerapan metode multisensori ini hendaknya perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran tertentu jika digunakan dalam pembelajaran anak tunagrahita. Menurut Direktorat Pendidikan Luar Biasa (2004) dalam Zulmiyetri (2020) terdapat beberapa prinsip yang bisa diterapkan dalam pembelajaran anak tunagrahita, yaitu dengan adanya penggunaan prinsip kasih sayang, keperagaan, habilitasi dan prinsip rehabilitasi. Selain itu adapun beberapa prinsip pembelajaran lainnya yang bisa digunakan untuk mengajari anak tunagrahita ringan adalah dengan penggunaan prinsip motivasi, prinsip pengulangan, prinsip hubungan, dan prinsip individualisasi (Maiti & Bidingner, 1981).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, peneliti mendapatkan beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu :

1. Anak kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran matematika
2. Anak masih belum mampu mengenal lambang bilangan 1 sampai 10
3. Metode multisensori belum pernah dipakai dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 melalui metode multisensori pada anak tunagrahita ringan Fase B di SLB YPPC Painan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan dari batasan masalah diatas adalah, apakah metode multisensori dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan di SLB YPPC Painan untuk mengenal lambang bilangan 1 sampai 10.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 pada anak tunagrahita ringan fase B di SLB YPPC Painan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi atau sangkaan dasar ini merupakan dugaan, perkiraan, pendapat, kesimpulan sementara atau teori sementara yang belum terbukti. Menurut Winarko Surakhman dalam (Irfan, 2018) Asumsi atau anggapan dasar merupakan titik tolak berfikir yang diterima kebenarannya oleh peneliti

Berdasarkan dari pengertian asumsi diatas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian adalah :

1. Metode multisensori bisa digunakan atau diberikan kepada anak tunagrahita ringan
2. Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak tunagrahita ringan dapat ditingkatkan

G. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

a. Guru di Sekolah

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan bisa membantu tenaga pendidik dalam memberikan suatu tindakan tepat yang seharusnya diberikan kepada siswa diantaranya dengan penggunaan metode multisensori sebagai intervensinya yang didasari penelitian ini.

b. Anak

Dengan adanya penelitian ini anak mendapatkan bimbingan untuk mengenal lambang bilangan, sehingga intervensi yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran multisensori membuat anak terbiasa dan membuat anak mampu mengenal

lambang bilangan 1 sampai 10.

c. Orangtua

Adapun manfaat yang dapat diberikan kepada orang tua yaitu, bisa memberikan intervensi yang tepat sehingga bisa meningkatkan kemampuan anak untuk mengetahui lambang bilangan.

d. Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan baru bagi peneliti untuk memberikan intervensi yang tepat pada anak tunagrahita ringan dalam mengenalkan lambang bilangan. Begitu juga untuk peneliti selanjutnya, dimana penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai penelitian relevan yang bisa dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.